Primary Journal of Multidisciplinary Research
Vol. 2 No. 1, February 2026, pp. 11-18
E-ISSN 3090-0972

Pengaruh Bimbingan Karier Berbasis *Mind Map* Dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Di SMA Negeri 12 Banjarmasin

Lisa Yuliana [1*], Farial [1], Sri Ayatina Hayati [1]
[1] Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin
Email: lisaylna007@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history
Received February 1, 2026
Revised February 15, 2026
Accepted February 20, 2026
Published February 28, 2026

Keywords
Career Guidance,
Mind map,
Career Planning.

License by CC-BY-SA
Copyright © 2026, The Author(s).

ABSTRACT

Career guidance is indispensable because it is the first step in career decision-making. This study aims to determine the influence of mind map- based career guidance in improving the career planning of SMA Negeri 12 Banjarmasin students. The method used is pre-experimental with One Group Pretest-Posttest Design. The research sample amounted to 29 students who took the pretest and 15 students who were used as treatment subjects. The data collection technique used a career planning questionnaire. The data analysis technique used the Kolmogorov-Smirnov normality test and the t-test (paired sample t-test). The results showed an increase in the average score from 97.50 in the pretest to 110.70 in the posttest. The paired test of the t-Test sample showed a significance value of 0.000 < 0.05, which means that mind map-based guidance has an effect on improving students' career planning.

How to cite: Yuliana, L., Faisal, F., & Hayati, S, A. (2026). Pengaruh Bimbingan Karier Berbasis Mind Map Dalam Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Di Sma Negeri 12 Banjarmasin. *Primary Journal of Multidisciplinary Research*, 2(1), 11-18. doi: https://doi.org/10.70716/pjmr.v2i1.379

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak dasar yang dimiliki oleh setiap warga negara dan dilindungi oleh Pasal 31 Ayat 1 Undang-Undang Dasar 1945. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi pribadi yang beriman, taat, berakhlak mulia, mandiri, sehat, kompeten, berpengetahuan, kreatif, demokratis, dan bertanggung jawab sebagai warga negara. Dalam hal ini, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mentransfer ilmu, tetapi juga sebagai persiapan bagi siswa dalam menghadapi berbagai tantangan karier di masa depan.

Dalam hal ini, perencanaan karier menjadi komponen penting yang perlu diperhatikan, terutama pada masa remaja akhir seperti siswa SMA Super (dalam Fachri et al., 2024). Perencanaan karier merupakan proses berkelanjutan dalam memahami diri, menentukan pilihan berdasarkan minat dan kemampuan, serta menetapkan tujuan hidup (Parsons dalam Amalia & Dianingati, 2022) Simamora (dalam Handayani et al., 2024) menyatakan bahwa perencanaan karier adalah upaya untuk mengevaluasi peluang dan merancang langkah- langkah strategis demi mencapai tujuan karier.

Winkel (dalam Farida et al., 2020) menambahkan bahwa perencanaan karier melibatkan pengambilan keputusan yang sistematis dan rasional berdasarkan potensi dan minat siswa. Proses ini mencakup pengambilan keputusan yang sistematis dan terukur. Sejalan dengan itu menurut Masfiah et al (2020) bimbingan karier adalah upaya pendidikan yang mendukung siswa dalam mendapatkan kemampuan yang dibutuhkan untuk mengatasi tantangan dalam karier. Namun, kenyataannya banyak siswa mengalami kesulitan dalam menyusun rencana karier karena minimnya informasi dan kurangnya dukungan lingkungan sekitar (Kasan, 2022).

Di SMA Negeri 12 Banjarmasin, ditemukan bahwa sebagian besar siswa kelas XI belum memiliki rencana karier yang jelas dan terstruktur. Hal ini diperkuat dari wawancara dengan guru BK yang

menyebutkan bahwa siswa sering merasa bingung dan pesimis, serta kurangnya dorongan dari keluarga menjadi faktor utama hambatan dalam perencanaan karier. Namun bimbingan karier yang ada di sekolah sudah dilaksanakan dengan baik, tetapi masih banyak yang lebih menekankan pada pendidikan lanjut, tanpa memberikan perhatian yang cukup untuk membantu siswa merencanakan kariernya.

Bimbingan karier memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung siswa untuk menghadapi tantangan tersebut. Bimbingan karier dapat dipahami sebagai langkah dalam memberikan informasi kepada siswa agar mereka dapat mengenali serta mengembangkan potensi yang dimiliki, menetapkan tujuan karier, dan mengambil keputusan yang sejalan dengan minat, bakat, serta tujuan hidup (Aprilia et al., 2023). Ristian et al (2020) menyatakan bahwa bimbingan karier bertujuan untuk mendampingi siswa dalam menentukan pilihan yang sesuai dengan keunikan dan kemampuan mereka. Menurut Fathoni et al (2024) tujuan dari layanan ini adalah untuk memfasilitasi pemahaman dunia kerja dan alternatif karier yang tersedia. Selain itu, Menurut (Marhamah, 2020) bimbingan karier mencakup dukungan yang terus- menerus untuk membantu individu dalam mengenali diri dan menemukan peluang karier yang sesuai.

Salah satu inovasi yang digunakan dalam bimbingan karier adalah teknik mind map. Menurut Buzan (dalam Romadhon et al., 2024), mind map merupakan alat visual yang membantu siswa mengorganisasi informasi secara sistematis dan kreatif. Putro (2024) juga menegaskan bahwa mind map meningkatkan imajinasi serta pemahaman terhadap keterkaitan ide.

Penelitian oleh Ulya (2021) menyimpulkan bahwa mind map efektif meningkatkan daya ingat dan membuat siswa lebih tertarik dalam menyusun rencana karier. Aulia Fihatny Irsu (2022) menyatakan bahwa pemanfaatan mind map membantu siswa memahami keterkaitan antar informasi dan membuat perencanaan lebih terarah.

Dengan berbasis mind map, siswa yang sebelumnya merasa bingung dan mengandalkan masukan dari orang tua atau teman dapat diarahkan untuk berbasis mind map dalam merencanakan pilihan jurusan yang selaras dengan minat mereka. Pendekatan ini juga mendukung siswa dalam menyusun rencana secara bertahap, mulai dari meneliti bidang yang mereka suka hingga menetapkan langkah nyata, seperti memilih jurusan atau mencari data mengenai pekerjaan.

Penelitian ini memiliki ciri khas yang membedakannya dari penelitian lain dengan menggabungkan pemanfaatan mind map dalam bimbingan karier melalui bimbingan klasikal secara terstruktur. Pada tahap pelaksanaan, pemberian treatment dilaksanakan dalam tiga pertemuan, dengan setiap pertemuan diberikan materi yang berbeda-beda agar tahapan bimbingan karier berbasis mind map bisa lebih optimal dalam meningkatkan perencanaan karier siswa. Mind map tidak hanya berfungsi untuk membantu siswa mengenali potensi diri mereka, tetapi juga berperan sebagai alat yang berguna dalam merancang langkah-langkah strategis untuk perencanaan karier. Harapannya penelitian ini dapat memberikan pengaruh dalam mengurangi ketergantungan siswa pada masukan dari orang tua ataupun teman. Meningkatkan kemandirian mereka dalam pengambilan keputusan terkait karier, memberikan kontribusi nyata untuk mengembangkan program bimbingan karier di sekolah serta menjadi referensi bagi sekolah lain untuk meningkatkan layanan bimbingan karier yang diberikan kepada siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh bimbingan karier berbasis mind map dalam meningkatkan perencanaan karier siswa SMA Negeri 12 Banjarmasin.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode pre- eksperimental, desain yang digunakan dalam penelitian ini ialah one group pre-test post-test design. One group pre-test post-test design merupakan desain penelitian yang melibatkan satu kelompok subjek tanpa kelompok pembanding (kontrol) (Wajdi et al., 2024). Dalam desain ini kelompok yang sama diberikan pre-test (diawal), lalu diberikan perlakuan, dan post-test (diakhir). Tujuannya adalah untuk melihat perbedaan hasil sebelum dan sesudah (Sarie et al., 2023).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 12 Banjarmasin yang berjumlah 184 siswa dan pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling. Menurut Sugiyono (dalam Suriani & Jailani, 2023) purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Teknik pengambilan sampel penelitian ini purposive sampling untuk memilih siswa yang sesuai dengan kriteria penelitian yaitu kelas XI-1 yang berjumlah 29 Siswa. Peneliti memilih kelas tersebut karena siswa belum memiliki perencanaan karier yang jelas.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan hasil pre-test dan post-test, uji normalitas Kolmogorov-Smirnov serta uji statistik menggunakan paired sample t-test dengan bantuan program IBM SPSS Statistic 25 untuk mengetahui signifikansi perbedaan hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan temuan data dan interpretasi terhadap pengaruh bimbingan karier berbasis mind map terhadap peningkatan perencanaan karier siswa. Analisis dimulai dari uji prasyarat normalitas, dilanjutkan dengan penyajian data pretest seluruh siswa, data pre- test dan post-test pada siswa perlakuan, dan hasil uji statistik deskriptif dan inferensial. Berikut hasil uji normalitas:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Perencanaan Karier Awal	.157	15	.200*	.941	15	.395
Perencanaan Karier Akhir	.155	15	.200*	.940	15	.388

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk, karena jumlah sampel kurang dari 50 orang (N=15). Menurut (Sianturi, 2025) Shapiro-Wilk adalah uji yang lebih tepat untuk ukuran sampel kecil. Berdasarkan uji normalitas diatas, diketahui bahwa nilai sig. Shapiro-Wilk yaitu 0,395, dan untuk hasil perencanaan akhir yaitu 0,388. Kedua nilai ini > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Dengan demikian, data memenuhi asumsi normalitas dan merupakan data berpasangan, sehingga analisis data untuk menguji perbedaan hasil antara pre-test dan post- test dapat dilakukan menggunakan uji statistik parametrik yaitu Paired Sample t-Test (Putri et al., 2023)

Tabel berikut menyajikan hasil pretest dari 29 siswa untuk mengetahui kategori perencanaan karier awal:

Tabel 2. Hasil Pre-Test 29 Siswa

No	Sampel	Hasil Pre-Test
1	A	122
2	MJ	114
3	AA	112
4	MRF	111
5	MA	110
6	RA	110
7	HA	109
8	MKR	109
9	MH	109
10	MSH	108
11	R	108
12	MIH	107
13	E	106
14	SN	106
15	MN	104
16	NH	103
17	NAZ	103
18	NYR	102
19	RA	102

20	DAP	99
21	MNR	98
22	RAA	97
23	M	97
24	MR	97
25	MA	95
26	AF	94
27	Y	94
28	NSP	90
29	MB	88

Dari data ini, diketahui bahwa 15 siswa berada dalam kategori sangat rendah dan rendah dan dipilih sebagai subjek untuk diberikan layanan bimbingan karier berbasis mind map. Tabel berikut memperlihatkan hasil pre-test dan post-test 15 siswa setelah menerima layanan bimbingan berbasis mind map:

Tabel 3. Hasil Skor Pre-Test Dan Post-Test 15

No.	**Sampel**	**Hasil**	
		Pre-Test	**Post-Test**
1	RA	102	136
2	NSP	90	124
3	NYR	102	116
4	MN	104	116
5	Y	94	114
6	NH	103	111
7	RAA	97	110
8	NA	103	110
9	MA	95	108
10	MNR	98	107
11	MR	97	105
12	DAP	99	104
13	MB	88	100
14	M	97	95
15	AF	94	95

Berikut bagan perbandingan hasil pre-test dan post-test 15 siswa:

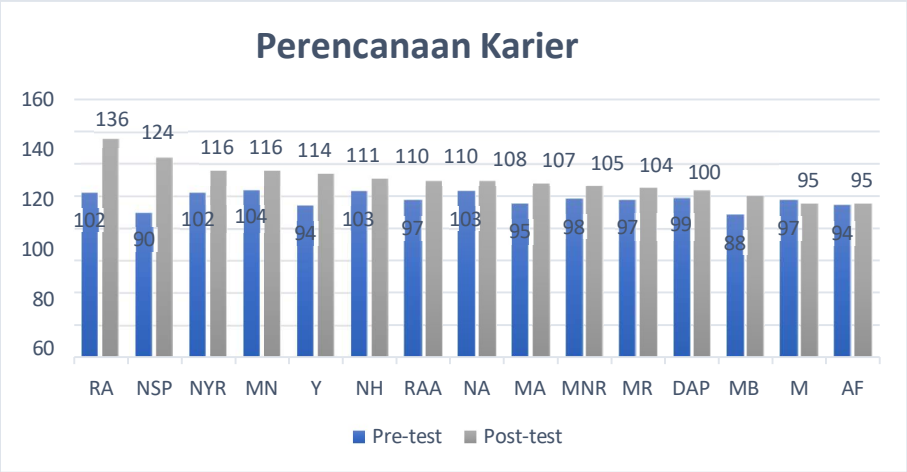

Gambar. 1 Bagan Perbandingan Hasil Pre-Test Dan Post-Test

Terjadi peningkatan skor pada seluruh siswa, yang menunjukkan adanya efek positif dari bimbingan berbasis mind map. Untuk mengetahui rerata dan sebaran data, digunakan analisis statistik deskriptif seperti pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perencanaan Karier Awal	15	88	104	97.53	4.809
Perencanaan Karier Akhir	15	95	136	110.07	10.640
Valid N (listwise)	15				

Peningkatan rata-rata menunjukkan bahwa siswa lebih siap menyusun rencana karier setelah diberikan layanan. Kemudian dilakukan uji paired sample t-Test untuk mengetahui apakah perbedaan antara skor pre-test dan post-test signifikan. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Paired Sample t-Test

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Perencanaan Karier Awal - Perencanaan Karier Akhir	-12.533	10.232	2.642	-18.200	-6.867	-4.744	14	.000

Dari hasil Uji Paired Sample t-Test diperoleh nilai selisih rata-rata sebesar -12.533, Nilai t hitung = -4744 dengan derajat kebebasan df (derajat bebas) = 14, dan nilai sig. 2-tailed = 0,000. Karena nilai sig. < 0,05, maka hipotesis H0 ditolak dan hipotesis Ha diterima. Artinya, bukan hanya terlihat peningkatan secara deskriptif, tetapi juga didukung oleh bukti statistik yang kuat bahwa treatment melalui bimbingan mind map benar-benar berpengaruh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan karier berbasis mind map memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan perencanaan karier siswa kelas XI-1 di SMA Negeri 12 Banjarmasin. Hal ini dibuktikan melalui adanya peningkatan hasil rata-rata dari 97,5 pada pre-test menjadi 110,7 pada post-test serta hasil uji statistik dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa treatment yang dilakukan dalam bentuk bimbingan klasikal berbasis mind map berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam merencanakan karier mereka.

Sebelum diberikan treatment, sebagian besar siswa berada pada kategori “Sangat Rendah” dan “Rendah” dalam perencanaan karier, yaitu sebanyak 55,1% dari total siswa (5 siswa kategori sangat rendah dan 10 siswa kategori rendah). Ini menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kebingungan dalam memahami potensi diri, menyusun langkah konkret, dan mengenali peluang karier yang tersedia. Temuan ini menguatkan latar belakang penelitian bahwa banyak siswa belum memiliki arah atau pemahaman yang jelas terkait masa depan karier mereka.

Setelah diberikan layanan bimbingan karier berbasis mind map, 15 siswa yang sebelumnya berada di kategori rendah hingga sangat rendah menunjukkan peningkatan hasil secara signifikan. Bahkan terdapat siswa yang mencapai hasil 136, yang menandakan peningkatan luar biasa dalam aspek-aspek pengetahuan diri, sikap terhadap karier, dan keterampilan membuat rencana karier. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pendekatan visual seperti mind map dapat menjadi media yang berpengaruh dalam membantu siswa memahami dan menyusun tujuan karier secara terstruktur.

Secara teoritis, hasil ini sesuai dengan tahapan dalam teori Zlate, yaitu mulai dari tahap self-assessment (Menilai diri), exploring opportunities (mencari peluang), making decision and setting goal (membuat keputusan dan menetapkan tujuan), planning (merancang), dan pursuit of achievement (mengejar prestasi). Mind map memungkinkan siswa untuk menggambarkan informasi dari setiap tahap tersebut secara visual dan sistematis. Siswa dapat dengan mudah mencatat minat, potensi, cita-cita, dan alternatif pilihan karier, serta merancang strategi dan langkah nyata menuju tujuan tersebut.

Penelitian ini juga memiliki unsur kebaruan yang menonjol. Pertama, konteks lokal yang spesifik, yaitu pada siswa kelas XI-1 SMA Negeri 12 Banjarmasin, menjadi kontribusi penting karena sebelumnya belum pernah dilakukan penelitian sejenis di sekolah ini. Kedua, pendekatan layanan yang digunakan adalah bimbingan klasikal berbasis mind map dalam tiga pertemuan sistematis, berbeda dari penelitian sebelumnya yang cenderung memakai bimbingan kelompok. Ketiga, fokus pada siswa dengan hasil perencanaan karier terendah menunjukkan keberpihakan terhadap kelompok yang paling membutuhkan intervensi. Keempat, penelitian ini mengintegrasikan teori Zlate secara langsung ke dalam struktur mind map siswa, menjadikannya tidak hanya media visual tetapi juga kerangka berpikir strategis dalam merancang karier. Hal-hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak hanya mengulang metode yang sudah ada, tetapi memberikan pendekatan inovatif dan kontekstual.

Hasil ini juga diperkuat oleh temuan beberapa penelitian sebelumnya, seperti Hilman Romadhon. (2024), yang melakukan penelitian bahwa layanan bimbingan karier menggunakan teknik mind map mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam merencanakan jenjang karier secara efektif. Teknik ini dianggap menarik dan mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses refleksi dan perencanaan.

Bimbingan karier melalui klasikal yang diterapkan dalam tiga kali pertemuan memberikan ruang kepada siswa untuk mengenali potensi diri dan mengeksplorasi karier yang sesuai dengan minat dan nilai-nilai pribadi mereka. Dengan berbasis mind map, siswa lebih termotivasi untuk menuangkan ide, yang sebelumnya sulit disampaikan dalam bentuk tulisan biasa. Hal ini juga mencerminkan teori Buzan (dalam (Karim et al., 2025) bahwa mind map mendukung proses berpikir yang menggabungkan ide-ide.

Siswa yang pada awalnya tidak mengetahui arah karier mereka mulai dapat menyusun tujuan karier secara spesifik dan realistis. Misalnya, beberapa siswa yang semula tidak mengetahui minatnya kini sudah mampu mengidentifikasi jurusan kuliah yang diminati serta mengetahui syarat dan langkah untuk mencapainya. Perubahan ini mencerminkan adanya peningkatan pada aspek pengetahuan diri dan sikap positif terhadap karier.

Mind map juga membantu siswa dalam menghubungkan antara potensi diri dengan peluang di dunia kerja atau pendidikan tinggi. Penggunaan warna, cabang ide, dan simbol dalam mind map memudahkan siswa dalam menyusun gambaran besar rencana karier, sekaligus memperkuat daya ingat mereka terhadap informasi yang penting. Hal ini sejalan dengan pendapat Ulya (2021) bahwa mind map dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa.

Namun, masih ditemukan beberapa kendala teknis, seperti perbedaan kemampuan visualisasi antar siswa dan keterbatasan waktu dalam sesi bimbingan. Beberapa siswa membutuhkan pendampingan lebih intensif dalam menyusun mind map karena belum terbiasa dengan teknik ini. Maka dari itu, disarankan agar guru BK memberikan contoh dan latihan secara bertahap dalam berbasis media ini di masa mendatang.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti bahwa bimbingan karier berbasis mind map tidak hanya meningkatkan aspek kognitif siswa (pengetahuan dan pemahaman karier), tetapi juga sikap dan keterampilan dalam merencanakan masa depan. Dengan demikian, pendekatan ini sangat relevan diterapkan dalam layanan bimbingan di sekolah- sekolah, khususnya untuk membantu siswa yang masih kebingungan atau belum memiliki arah karier yang jelas.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa berbasis mind map dalam bimbingan karier berbasis mind map terbukti berpengaruh meningkatkan perencanaan karier siswa. Siswa menjadi lebih mampu mengenal diri, menyusun tujuan, serta membuat langkah perencanaan karier secara sistematis. Penelitian ini diperkuat oleh hasil analisis uji paired sampel t-Test serta perbandingan skor pre-test dan post- test yang menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, R. N., & Dianingati, R. S. (2022). Pengaruh jumlah responden terhadap hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner pengetahuan dan perilaku swamedikasi. Generics: Journal of Research in Pharmacy, 2(1), 9–15. https://dx.doi.org/10.14710/genres.v2i1.12271

Aprilia, D., Fatimah, S., Rezza Septian, M., & Studi Bimbingan Dan Konseling IKIP Siliwangi, P. (2023). Efektivitas Media Mind Mapping Berbasis Audio Untuk Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karier. Fokus, 6(5), 421–429. https://doi.org/10.22460/fokusv6i5.12984

Aulia Fihatny Irsu, E. W. (2022). Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karier Pada Siswa SMP Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Mind Mapping. Jurnal Unesa, 12(6), 1216–1227. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/48485

Fachri, A., Triha, H., Syaputra, A. E., Putra, F. A., & Putri, R. M. (2024). Perencanaan Karir Siswa SMAN 1 Kota Solok Menghadapi Industry 4 . 0 dan Society 5 . 0. Risalah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 9–17.

Farida, F., Sobari, T., & Irmayanti, R. (2020). Layanan Bimbingan Karier Terhadap

Perencanaan Karier Peserta Didik Di Sma. FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan), 3(5), 164. https://doi.org/10.22460/fokus.v3i5.5777

Fathoni, I., Irwan, S., & Siregar, A. (2024). Peran Guru BK dalam Memberikan Informasi Karir melalui Bimbingan Karir terhadap Siswa Kelas IX di MTs . Swasta Al- Ihsan Maryke pemahaman yang lebih tepat tentang kemampuan dirinya , pengenalan terhadap berbagai jenis. 2. https://doi.org/10.47861/jdan.v2i2.1258

Handayani, F., Handoyo, A. W., & Wibowo, B. Y. (2024). Efektivitas Teknik Mind Mapping Dalam Layanan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Di SMAN 1 Ciruas Pendahuluan Bimbingan dan konseling adalah wujud pertolongan yang disampaikan melalui individu konsultan untuk mer. 2(3), 17–32.

Karim, N. I., Novirianti, A., & Viratama, I. P. (2025). Pengaruh Mind Mapping terhadap Kemampuan Pemahaman Baca Siswa di SD/MI. Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(2), 79–87.

Kasan, I. A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir Di Kelas X Sma Negeri 1 Tilamuta. Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 7(2), 83–89.

Marhamah, C. (2020). Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Dan Perencanaan Karir Siswa Dalam Malanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Di Sma Negeri 1 Kutacane. Doctoral Dissertation.

Masfiah, S., Hendriana, H., & Suherman, M. M. (2020). Layanan bimbingan karier untuk siswa smp kelas ix. FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan), 3(4), 151–157.

Putri, A. D., Ahman, A., Hilmia, R. S., Almaliyah, S., & Permana, S. (2023). Pengaplikasian uji t dalam penelitian eksperimen. Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika, 4(3), 1978–1987.

Putro, H. E. (2024). Layanan Informasi Karir Teknik Mind Map Berbasis Gitmind Untuk Meningkatkan Keputusan Perencanaan Karir Siswa. 5(1), 34–41.

Ristian, T., Rahmadani, N., & Hidayat, D. R. (2020). Studi Literature: Pendekatan Teori Trait and Factor Dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA. Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha, 11(1), 1–8. https://doi.org/10.23887/jjbk.v11i1.27334

Romadhon, H., Nur, E., & Syaputra, Y. D. (2024). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Mind Mapping Pada Career planning Anak Asuh. 8(2), 185–200.

Sarie, F., Sutaguna, I. N. T., Par, S. S. T., Par, M., Suiraoka, I. P., St, S., Darwin Damanik, S. E., Se, M., Efrina, G., & Sari, R. (2023). Metodelogi penelitian. Cendikia Mulia Mandiri.

Sianturi, R. (2025). UJI NORMALITAS SEBAGAI SYARAT PENGUJIAN HIPOTESIS. Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (JPMS), 11(1). Https://doi.org/10.36987/jpms.v10i2.5881

Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, 1(2), 24–36. http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis

Ulya, A. (2021). Pengaruh Media Youtube Dengan Kombinasi Mind Mapping Pada Materi Struktur Dan Fungsi Jaringan Tumbuhan Terhadap Pengetahuan Siswa Man 2 Pati. IAIN KUDUS.

Wajdi, H. F., Seplyana, D., Juliastuti, M. P., Rumahlewang, E., Fatchiatuzahro, M. P. I., Halisa, N. N., Sinta Rusmalinda SAB, M. M., Retna Kristiana, S. T., MM, M. T., & Niam, M. F. (2024). Metode penelitian kuantitatif. Penerbit Widina.